

MEMBUAT APLIKASI PENGHITUNGAN BIAYA PRODUKSI BAHAN BAKU MAKANAN RINGAN UNTUK EFISIENSI PENGENDALIAN BIAYA

=====Wita Widyawati¹, Edi Wahyudin²=====

Abstraks

Sebuah perusahaan yang memproduksi dan menjual berbagai macam makanan ringan dalam jumlah besar (grosir) maupun eceran. Transaksi dan data yang semakin banyak menyebabkan timbulnya beberapa kelemahan dan permasalahan dalam sistem usaha dagang kegiatan dan usaha tersebut tidak terlepas dari kebutuhan informasi dan mengolahnya secara tepat. Ketersediaan informasi yang cepat, akurat dan menyeluruh disamping akan membantu dalam proses bahan baku, juga akan sangat membantu dalam membenahi manajerial perusahaan dan membantu perusahaan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil sebagai kebijakan. Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu belum adanya aplikasi yang mampu menangani proses biaya bahan baku produksi makanan ringan pada Pada perusahaan. Dalam pembuatan laporan biaya bahan baku khususnya pengembalian dan pemakaian bahan baku masih manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dan tidak akurat. Solusinya yaitu Memperbaharui sistem yang ada dengan sistem yang sudah terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan serta mampu mendukung perusahaan dalam perkembangan kegiatan usaha selanjutnya.

Kata kunci : Aplikasi, Biaya, bahan baku, produksi, makanan ringan

A. Latar belakang penelitian

Biaya bahan baku merupakan salah satu elemen modal kerja, seperti halnya dengan kas, surat-surat berharga dan piutang, merupakan biaya yang selalu bergerak dan selalu mengalami perubahan, seiring dengan tingkat aktivitas perusahaan. Tanpa adanya bahan baku, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memproduksi dan memenuhi permintaan konsumennya. Konsumen yang tidak terpenuhi kebutuhannya, akan beralih kepada perusahaan lain. Akan tetapi bila persediaan bahan baku jumlahnya terlalu banyak maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan dana yang tertanam dalam bahan baku. PD. Abdul Rosyid merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi dan menjual berbagai macam makanan ringan dalam jumlah besar (grosir) maupun eceran. Transaksi dan data yang semakin banyak menyebabkan timbulnya beberapa kelemahan dan permasalahan dalam sistem usaha dagang kegiatan dan usaha tersebut tidak terlepas dari kebutuhan informasi dan mengolahnya secara tepat. Ketersediaan informasi yang cepat, akurat

dan menyeluruh disamping akan membantu dalam proses bahan baku, juga akan sangat membantu dalam membenahi manajerial perusahaan dan membantu perusahaan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil sebagai kebijakan. Dengan menggunakan program komputer maka dapat mempercepat dan mempermudah kinerja sebuah perusahaan. Perancangan sistem ini dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan itu sendiri. Disamping itu dalam melakukan pembuatan sistem harus akurat dan sistematis. Karena perancangan sistem yang kurang akurat dan sistematis dapat menyulitkan pengguna dalam melakukan suatu perancangan sistem yang sederhana yang dapat dipahami oleh pengguna yang masih belum terlalu mengerti dan masih awam. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk membuat sebuah laporan penelitian yang berjudul "Aplikasi biaya bahan baku produksi makanan ringan untuk pengendalian biaya bahan baku pada PD. Abdul Rosid.

B. Perumusan masalah



Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dari permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya aplikasi yang mampu menangani proses biaya bahan baku produksi makanan ringan
2. Dalam pembuatan laporan biaya bahan baku khususnya pembalian dan pemakaian baha baku masih manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dan tidak akurat.

C. Tujuan penelitian

1. Memperbaharui sistem yang ada dengan sistem yang sudah terkomputerisasi seduai dengan kebutuhan serta mampu mendukung perusahaan dalam perkembangan kegiatan usaha selanjutnya.
2. Mengevaluasi pengadaan bahan baku sampai pemakaian bahan baku dalam kaitannya dengan biaya bahan baku.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian adalah:

1. Sebagai dasar untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan biaya bahan baku, sehingga diharapkan dengan penyusunan laporan penelitian ini, akan mampu membimbing penulis menjadi seorang analisis.
2. Hasil penelitian dapat diginakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan khususnya tentang efisiensi biaya bahan baku menggunakan komputerisasi bagi perusahaan
3. Mempermudah dalam hal melakukan pengolahan data biaya bahan baku khususnya pembelian dan pemakaian bahan baku.

E. Tinjauan pustaka

Pengertian aplikasi

Aplikasi menurut Pandji, M (2006:21)

Yaitu :

Jenis tugas atau pekerjaan yang dilakukan suatu program atau sistem komputer

misalnya perencanaan teknik, sistem pemesanan tiket pesawat terbang administrasi keuangan dan sebagainya.

Pengertian biaya

Menurut Mulyadi (2005:8) menyatakan pengertian biaya dalam arti luas adalah:

Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan yang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut sunarto (2003:4) menyatakan bahwa pengertian biaya yaitu:

Biaya merupakan harga pokok atau bagiannya yang telah dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan.

Sedangkan menurut Sulastiningsih dan Zulkifli (1999:79) menyatakan bahwa pengertian biaya secara sempit dan dapat pula diartikan secara luas adalah:

Dalam arti sempit, biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, sedangkan dalam artian luas, biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat unsur dalam biaya yaitu:

- a. Pengorbanan sumber ekonomi
- b. Di ukur dalam satuan uang
- c. Telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi
- d. Untuk mencapai tujuan tertentu

Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan biaya bagi bahan-bahan yang secara langsung digunakan dalam produksi untuk mewujudkan suatu macam produk jadi yang siap untuk dipasarkan, atau siap untuk diserahkan kepada pemesan. Dimana dalam biaya bahan baku itu berbagai macam bahan yang diolah menjadi produk jadi dan pemakainnya dapat diidentifikasi secara langsung dan merupakan bagian integral dari produk tertentu. Biaya bahan baku dapat dibebankan secara langsung kepada produk karena observasi

fisik dapat dilakukan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi oleh setiap produk (Simamora, 1999:36)

Pengendalian bahan baku

Pengendalian bahan baku yang diselenggarakan dalam suatu perusahaan, tentunya diusahakan untuk dapat menunjang kegiatan kegiatan yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan. Keterpaduan dari seluruh pelaksanaan kegiatan yang ada dalam perusahaan akan menunjang terciptanya sistem pengendalian bahan baku yang baik dalam suatu perusahaan.

Menurut (Horngren, 1992) perencanaan kebutuhan bahan adalah:

Suatu sistem perencanaan yang pertama tama berfokus pada jumlah dan saat barang jadi yang diminta dan kemusian menentukan permintaan turunan untuk bahan baku, komponen dan sub perakitan pada setiap tahapan produksi terdahulu”

Sedangkan menurut Widjaya (1996) perencanaan adalah:

Proses untuk memutuskan tindakan apa akan diambil di masa yang akan datang.

Persediaan bahan baku

Menurut Prawiro Sentono (2001), Persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan baku mentah (Bahan baku/material), barang setengah jadi dan barang dalam proses”.

Sedangkan Soemarso (1999) mengemukakan pengertian persediaan sebagai barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pengertian bahasa pemrograman visual basic 6.0

Perangkat lunak adalah program-program yang digunakan atau diperlukan untuk menjalankan perangkat kerasnya, diantaranya

adalah bahasa pemrograman, sistem operasi dan program aplikasi (Adi Kurniadi), 1999:2). Perangkat lunak dapat juga dikatakan sebagai rangkaian elektronik untuk menghasilkan data menjadi informasi, Adapun perangkat lunak yang digunakan pada laporan tugas akhir ini adalah Visual basic 6.0 pada sistem operasi windows Xp SP.

Pengertian data base

Database adalah kumpulan file-file yang membentuk satuan data yang besar (Krismiaji, 2002:94) hal ini dilakukan agar koordinasi data menjadi lebih mudah sehingga proses pembaruan menjadi lebih mudah. Pengelolaan database sendiri management system (DBMS).

Sistem manajemen database adalah :

Program yang mengelola dan mengendalikan data dan interface (antara data dan program aplikasi) (Krismiaji 2003:95). Setiap sistem manajemen database harus memiliki alat untuk melaksanakan tiga fungsi dasar yaitu pembuatan (creating), perubahan (Changing) dan penginterograsian (Querying) database (Krismiaji 2002:118). Sedangkan database yang digunakan dalam perencanaan proyek akhir ini adalah Microsoft Acces 2003).

F. Metode pengembangan

1. Metode penelitian yang digunakan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif umum. Menurut DR. Sugiono (2002:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan menurut Sumarjono (1997:42) penelitian adalah proses penemuan kebenaran yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan yang sistematis dan berencana dengan dilandasi metode ilmiah. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara

fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisa dan menarik kesimpulan mengenai keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang terdapat dalam perusahaan.

2. Kriteria penilaian deskriptif umum

Penelitian deskriptif umum mempunyai kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Masalah yang dirumuskan harus patut, ada nilai ilmiah serta tidak terlalu luas.
- b. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum
- c. Data yang digunakan harus fakta-fakta yang terfercaya dan bukan merupakan opini
- d. Standar yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas
- e. Harus ada deskripsi yang terang tentang tempat serta waktu penelitian dilakukan
- f. Hasil penelitian harus berisi secara detail yang digunakan, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisa data serta study kepustakaan yang dilakukan. Deduksi logis harus jelas hubungannya dengan kerangka teoritis yang digunakan jika kerangka teoritis itu telah dikembangkan.

3. Data atau informasi yang diperlukan

Data yang diperoleh dalam penelitian, dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Data primer
Data primer adalah data yang diperoleh dari peninjauan secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu dokumen biaya bahan baku dan wawancara langsung dengan staf yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Data skunder
- c. Data skunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dari berbagai

lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau data-data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian.

4. Sumber data dan informasi

- a. Person
Merupakan orang menjadi narasumber untuk memperoleh informasi dan berkonsultasi yang berkaitan dengan permasalahan
- b. Paper
Paper adalah sumber tertulis yang berisi data atau informasi dengan cara membaca buku berupa kutipan dari bukubuku yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas khususnya biaya bahan baku
- c. Place
Place adalah tempat dilakukannya penelitian. Tepatnya berlokasi di Jl. Bahagia No. 119 Plumbon-Cirebon

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian lapangan (field research)

Yaitu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data primer melalui :

- a. Peninjauan dan pengamatan (Observation)
Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan secara langsung untuk mencatat data maupun informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya yang berhubungan dengan biaya bahan baku seperti :
 - a) Pembelian bahan baku
 - b) Pemakaian biaya bahan baku
 - c) Laporan biaya bahan baku

b. Wawancara (*interview*)

Yaitu pertemuan antara 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (esterberg, 2002). Yang menjadi narasumber di dalam melakukan penelitian ini adalah pimpinan

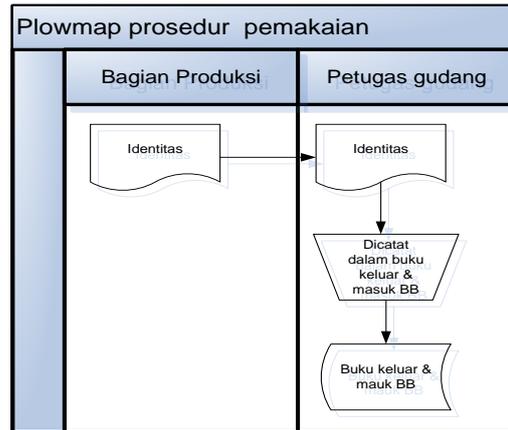
perusahaan dan staf yang terkait dengan biaya bahan baku.

c. Historis (longitudinal)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan data-data yang ada pada masa lalu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

d. Studi pustaka

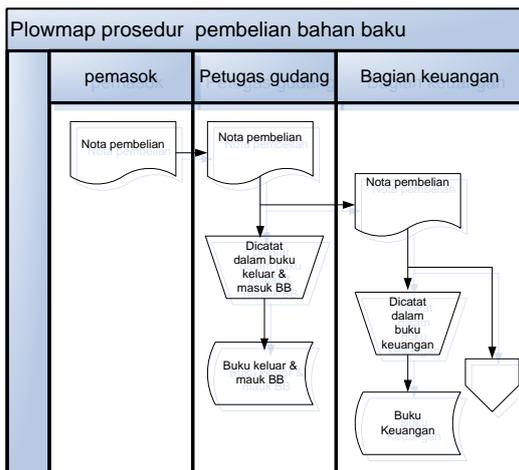
Yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan menggunakan informasi dari buku-buku ataupun sumber-sumber lainnya seperti dari internet dan Cd referensi program yang berhubungan dengan biaya bahan baku.



Gambar 2 : Flowmap prosedur pemakaian

G. Hasil dan pembahasan

Flowmap prosedur pembelian bahan baku



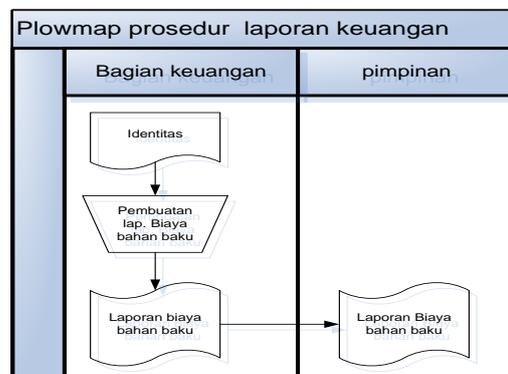
Gambar 1 : Flowmap prosedur pembelian bahan baku

Ket :

BB = Bahan Baku

Flowmap prosedur pemakaian bahan baku

Prosedur laporan keuangan



Gambar 3 : Prosedur laporan keuangan

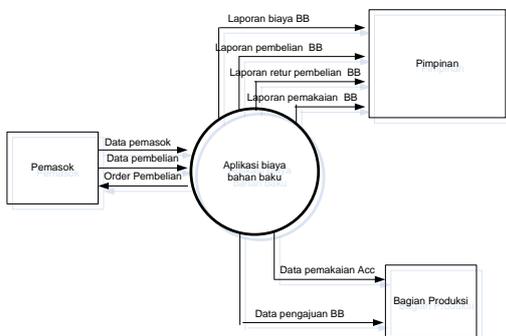
DFD (Data flow Diagram) atau DAD (Diagram Arus Data)

Pedoman dalam penggambaran DFD adalah sebagai berikut:

- Menentukan kesatuan luar yang terlibat adalah
 - Pemasok
 - Bagian Produksi
 - Pimpinan
- Menentukan input atau output yang terlibat dengan kesatuan luar:

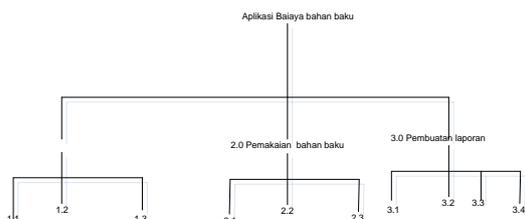
No	Kesatuan luar	Input	Output
1	Pemasok	Data pemasok, data pembelian BB	Order pembelian BB
2	Bag. Produksi	Data Pengajuan BB	Data Pemakaian Acc
3	Pimpinan	----- -----	Lap. Biaya BB, Lap. Pembelian BB, Lap. Retur Pembelian BB, lap. Pemakaian BB

Diagram konteks



Gambar 4 : Diagram konteks

Membuat bagan berjenjang



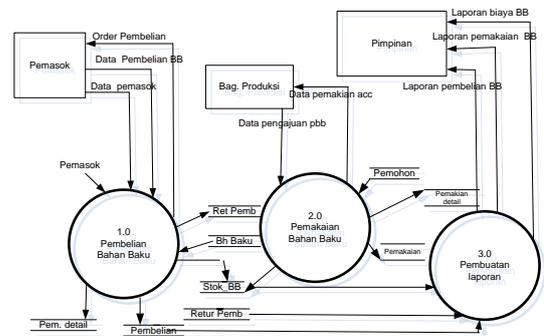
Gambar 5 : Bagan Berjenjang

Keterangan :

- 1.1 Pengecekan stok Bahan baku
- 1.2 Input data pembelian bahan baku
- 1.3 Inut data retur pembelian bahan baku
- 2.1 Pengecekan stock bahan baku
- 2.2 Input data pemakaian bahan baku
- 2.3 Cetak Bukti pemakaan bahan baku

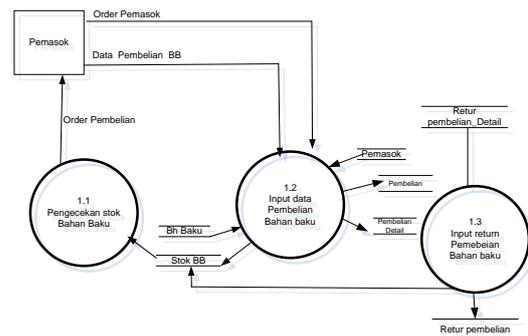
- 3.1 Pembuatan laporan biaya bahan baku
- 3.2 Pembuatan laoran pembelian bahan baku
- 3.3 Pembuatan laoran retur pembelian bahan baku
- 3.4 Pembuatan laoran pembelian bahan baku

DFD Level 0



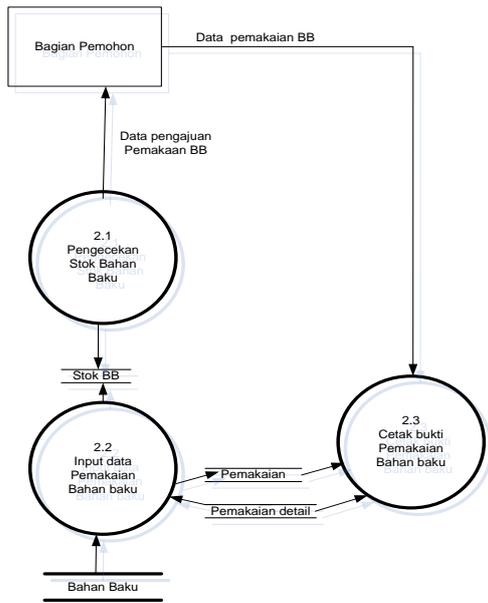
Gambar 6 : DFD Level 0

DFD Level 1 Pembelian bahan baku



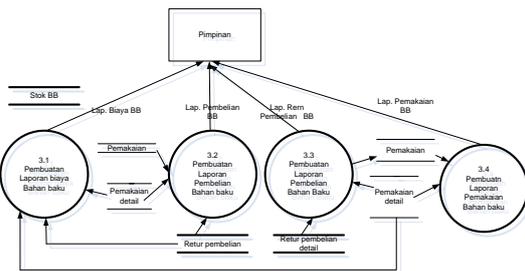
Gambar 7 : DFD Level 1 Pembelian bahan baku

DFD Level 1 Bahan Baku



Gambar 8 : DFD Level 1 Bahan Baku

DFD Level 1 Pembuatan Laporan



Gambar 9 : DFD Level 1 Pembuatan Laporan

H. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan pada PD. Abdul Rosid terhadap pembuatan aplikasi biaya bahan baku produksi makanan ringan menggunakan Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2003 maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi biaya bahan baku dapat mempermudah dalam pengolahan data

biaya bahan baku, perhitungan biaya bahan baku dan dapat memperkecil kesalahan.

2. Dengan menggunakan aplikasi biaya bahan baku dalam hal pembuatan laporan bisa lebih cepat, dan tepat waktu.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diajukan saran saran penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan aplikasi ini dapat digunakan oleh PD. Abdul Rosid untuk mendukung suatu pengambilan keputusan, selain itu diharapkan juga pengguna bisa melakukan pengujian terhadap aplikasi ini, sehingga kekurangan aplikasi ini dapat diketahui, yang kemudian bisa dilakukan penyempurnaan terhadap aplikasi ini.
2. Lakukan backup data secara berkala sebagai cadangan apabila terjadi masalah pada program atau harddisk.
3. Sebaiknya sdm (Pengguna) aplikasi ini adalah orang yang mengerti tentang komputerisasi
4. Lakukan pemeliharaan terhadap aplikasi ini sehingga aplikasi ini dapat dimanfaatkan dengan optimal.

I. Daftar pustaka

1. Bustami, Bastian; Nurlela (2009), Akuntansi biaya, Mitra wacana Media, Jakarta
2. Dewobroto, wiryanto (2003), Aplikasi Sain dan Teknik dengan Visal basic 6.0 PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
3. Irawati, Susan (2009), Akuntansi Biaya (Cost accounting), Pustaka, Bandung
4. Nugroho, Bunafit; Subiyanto, Cuk (2008), membuat aplikasi mini market dengan Visual Basic 6.0 dan Access, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
5. Supardi, Yuniar, Ir (2004), program akuntansi terpadu untuk bisnis retail dengan Visual Basic, andi, Yogyakarta.